

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan yang berkompeten dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Pakam Lubuk difungsikan untuk menjadi tenaga profesional, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam dunia kerja. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam membina beberapa jenis keahlian. Salah satunya adalah program Keahlian Tata Kecantikan. Peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang produktif, memiliki kualitas yang siap kerja pada industri kecantikan khususnya. Salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah melakukan pewarnaan rambut artistik yang merupakan salah materi pokok yang sangat ditekankan untuk dikuasai oleh siswa, karena jurusan kecantikan dipersiapkan untuk memilih kesiapan kerja yang relevan dengan disiplin ilmu tata kecantikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa jurusan kecantikan mempelajari teori dan praktek tentang pewarnaan, salah satunya adalah pewarnaan artistik teknik Tipping. Menurut Rostamailis (2008) Tipping adalah Tindakan memudahkan warna beberapa untai rambut yang hanya dibagian – bagian ujung – ujungnya saja. Pewarnaan rambut teknik Tipping adalah pewarnaan rambut yang sering ditemukan kendala - kendala seperti desain pewarnaan artistik yang telah di tentukan tidak sesuai dengan hasil saat praktek disekolah, warna

yang terdapat pada desain tidak sesuai dengan hasil praktek yang dilaksanakan, serta kesulitan pada teknik proses kerja yaitu pengaplikasian yang di mulai pada proses bleaching, pengaplikasian kosmetika pewarna rambut sesuai desain yang telah ditentukan masih jauh dari harapan. Pada mata pelajaran pewarnaan rambut artistik siswa dituntut untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan cat dan teknik yang digunakan untuk menghasilkan desain yang di tuntut dalam teknik pewarnaan artistik. Jika pengaplikasian cat rambut dan teknik yang tepat akan menciptakan hasil yang selaras dengan penampilan. Sedangkan pada pelajaran pengetahuan dasar rambut siswa mempelajari Struktur Rambut, Susunan Rambut, Fungsi Rambut yang berkaitan dengan pewarnaan rambut artistik sebelum mereka melakukan pewarnaan langkah awal yaitu mendiagnosa yang seluruh materi diagnosa kulit kepala dan rambut terdapat pada pengetahuan dasar rambut. Remaja saat ini mewarnai rambut karena tren yang berkembang dan menambah percaya diri kepada remaja itu sendiri. Pewarnaan rambut yang ada saat ini juga beragam. Pewarnaan belum menjadi bagian gaya hidup kebanyakan perempuan indonesia, namun faktanya semakin banyak perempuan indonesia yang senang mewarnai rambut. Pewarnaan yang berkembang di indonesia biasanya dipakai hanya untuk menutupi uban. Namun belakangan remaja mulai mewarnai rambutnya karena ingin tampil beda. Menjaring data Pada salon kecantikan yang menyediakan jasa pewarnaan rambut di daerah Jakarta pada bulan november 2016 terdapat 10.187.598 wanita, dimana sebanyak 2.316.319 terdapat remaja yang menggemari pewarnaan rambut “ Havia, CS: 2016; pewarnaan rambut ; [Http://www.e-realestat.com](http://www.e-realestat.com), diakses Agustus 2017”.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dengan salah seorang guru SMK Negeri 1 Lubuk Pakam di dalam mata pelajaran pewarnaan artistik salah satu contohnya adalah pewarnaan teknik Tipping dalam mengaplikasi cat rambut masih kurang tepat seperti masih belum merata sesuai dengan desain dalam pengaplikasian cat rambut dengan teknik Tipping. Sebagai sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam turut melaksanakan berbagai kegiatan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusan, sekolah ini menerapkan berbagai pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakter siswa maupun karakter pembelajaran.

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Dasar Rambut Dengan Hasil Praktek Pewarnaan Rambut Artistik Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang dasar rambut.
2. Kurang maksimalnya Hasil praktek pewarnaan rambut artistik kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Hubungan pengetahuan dasar rambut dengan hasil praktek pewarnaan rambut artistik.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu , tenaga, dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengertian dasar rambut
  - Pengertian rambut ,
  - Anatomi rambut (batang rambut),
  - Fungsi rambut,
  - Jenis – jenis rambut (normal , berminyak, kering)
  - Ciri – ciri rambut
2. Hasil praktek pewarnaan rambut artistik Teknik Tipping dengan desain dan warna yang telah di tentukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan dasar rambut pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.?
2. Bagaimana hasil praktek pewarnaan rambut artistik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dasar rambut dengan hasil praktek pewarnaan rambut artistik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar rambut pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui hasil praktek pewarnaan rambut artistik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar rambut dengan hasil praktek pewarnaan rambut artistik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan berupa informasi bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti baik yang bersifat teoritis maupun temuan hasil penelitian.
2. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan, ide ke dalam karya tulis.

3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang relevan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian sejenis.
4. Sebagai bahan masukan untuk sekolah yang diteliti meningkatkan sarana prasarana pendukung proses belajar dan mengajar.

